

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Sebuah penelitian ilmiah perlu disusun berdasarkan dengan jenis dan pendekatan. Jenis dan pendekatan dalam penelitian perlu digunakan sebagai alat untuk mempermudah dalam menentukan rumusan masalah dan menemukan jawaban atas rumusan masalah tersebut, oleh sebab itu pendekatan yang dipilih harus disesuaikan dengan kebutuhan penelitian itu sendiri.

Penelitian ini disusun dengan menggunakan jenis penelitian *field reserch* atau disebut juga penelitian lapangan, dimana dalam penelitian ini peneliti melakukan riset dengan cara terjun langsung ke lapangan dengan tujuan mencari informasi terkait suatu bidang tertentu, dalam sebuah komunitas, organisasi, maupun lembaga yang didirikan oleh sekelompok masyarakat maupun pemerintah, seperti lembaga, sekolah/madrasah, perusahaan, dan lain sebagainya.⁴² Untuk mendapatkan jawaban atas rumusan masalah, peneliti mencari informasi yang riil terkait dengan bagaimana strategi komunikasi yang digunakan oleh Humas Yayasan Yatim “Darul Qur’an” dengan cara mendatangi langsung ke lokasi yayasan tersebut berada.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif, dimana data yang diperoleh dari hasil riset di lapangan akan dijabarkan dengan menggunakan kalimat serta gambar dan bukan angka maupun rumus.⁴³ Data-data yang diperoleh selama melakukan riset dapat diperoleh melalui berbagai sumber seperti wawancara, analisis catatan atau naskah, dokumentasi, dan lain sebagainya.

Sebagaimana menurut Creswell sebagai tokoh terkemuka dalam bidang metodologi penelitian, penelitian dengan pendekatan kualitatif yaitu seperti berikut ini:

1. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berorientasi pada proses, bukan berorientasi pada hasil. Hal ini berarti penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih fokus pada pemahaman

⁴² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka, 2011), 31.

⁴³ Lexy J. Moloeng, (2006), dikutip dalam Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, Media,2016), 25.

mendalam mengenai proses dan fenomena yang terjadi di lapangan, bukan pada angka-angka kuantitatif.

2. Penelitian kualitatif lebih memperhatikan terhadap interpretasi.
3. Peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan dan menganalisis data.
4. Peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian, interpretasi serta pemahaman baik berupa teks, gambar maupun dokumentasi lainnya.⁴⁴ Hal ini berarti peneliti berperan secara aktif dalam mengembangkan ide, merancang dan melaksanakan penelitian juga melakukan analisis data-data yang didapatkan hingga mengumpulkan dokumentasi-dokumentasi yang didapatkan selama penelitian, yang kemudian data-data yang telah dikumpulkan dan dianalisis tersebut disusun secara sistematis sehingga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirancang sebelumnya.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian menjelaskan tentang dimana letak lokasi penelitian yang ditentukan oleh peneliti sebagai jawaban atas rumusan masalah. *Setting* penelitian membantu peneliti untuk lebih mengenal situasi dan kondisi di lingkungan sekitar, sehingga dapat memudahkan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dengan adanya hal tersebut peneliti bisa mendapatkan data-data penting yang di butuhkan. Selain itu peneliti bisa mengenal situasi dan kondisi kehidupan sehari-hari yang berada dilokasi. *Setting* penelitian merupakan suatu komponen terpenting dalam proses penelitian, dimana hal ini mempengaruhi bagaimana data dikumpulkan, situasi penelitian serta temuan data yang bersifat umum atau khusus.

Adapun *setting* pada penelitian ini berlokasi di Yayasan Yatim “Darul Qur’an” yang terletak di desa Suwawal Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. Sementara waktu penyusunan penelitian ini dimulai sejak Maret 2023 sampai dengan data-data yang dibutuhkan sudah cukup untuk menjawab seluruh pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah.

C. *Subjek* Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang-orang atau masyarakat yang berperan sebagai sumber informasi yang dimintai keterangan terkait

⁴⁴ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2007, 203).

dengan data-data yang dibutuhkan.⁴⁵ Dalam penelitian ini yang berperan sebagai subjek adalah kepala dan staf humas Yayasan Yatim “Darul Qur’an” di Desa Suwawal.⁴⁶ Pemilihan subjek ini didasarkan dengan pertimbangan bahwa informan tersebut memahami terkait permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah konsep strategi *public relation* yang digunakan tim humas dari yayasan yatim “Darul Qur’an” untuk menarik minat donatur.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian merujuk pada sumber-sumber yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan permasalahan yang dibahas. Sumber data dalam penelitian ini berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi langsung dari subjek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam menyusun penelitian ini merujuk pada pedoman penelitian kualitatif, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu sumber data dalam penelitian kualitatif. Peneliti melakukan interaksi secara mendalam dengan responden yang relevan untuk memperoleh informasi baik berupa pengalaman, persepsi maupun perspektif responden yang berkaitan dengan topik penelitian. Wawancara akan dilakukan secara semi terstruktur dengan tujuan peneliti dapat memecahkan masalah secara transparan dan memungkinkan narasumber dapat mengemukakan pendapatnya.⁴⁷ Dalam sebuah penelitian wawancara termasuk kedalam sumber data primer, dimana data primer adalah data inti dalam sebuah penelitian, data primer dikumpulkan dari sumber yang berhubungan langsung dengan topik penelitian sehingga data yang diperoleh memuat jawaban yang relevan dari pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan topik penelitian.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 94

⁴⁶ Muhammad Zainal Arifin, wawancara oleh peneliti 28 September 2023 pukul 13.00 WIB

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 94.

2. Observasi

Observasi mengharuskan peneliti terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung secara langsung untuk mengamati subjek dan objek yang akan diteliti dengan tujuan memperoleh informasi.⁴⁸ Dalam proses observasi peneliti melakukan pengamatan, pencatatan dan interaksi yang terjadi pada objek penelitian. Sama halnya dengan wawancara, dalam sebuah penelitian kualitatif, observasi termasuk kedalam sumber data primer.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan atau lampiran-lampiran suatu peristiwa.⁴⁹ Catatan, arsip, laporan, atau kebijakan organisasi dapat digunakan sebagai sumber data untuk mendapatkan informasi mengenai koneksi yang akan diteliti, selain hal-hal tersebut, dokumentasi juga dapat berupa gambar maupun video. Selain sebagai penunjang sumber data, dokumentasi berfungsi sebagai penunjang kredibilitas sebuah penelitian dan termasuk kedalam sumber data sekunder.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan proses untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah valid. Uji yang dilakukan ini berupa uji validitas dan reabilitas data. Untuk mengetahui validitas dan reabilitas tersebut yaitu dengan tahapan seperti berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap. Hal ini dilakukan dengan cara peneliti melakukan observasi kembali ke lapangan dengan fokus penelitian tetap pada data yang sudah didapatkan yang kemudian diteliti lebih dalam sehingga data yang didapatkan dapat dipertanggung jawabkan. Pada proses perpanjangan pengamatan ini, peneliti dapat melakukan wawancara ulang dengan narasumber yang sama ataupun dengan narasumber yang baru, yang memiliki kaitan erat dengan topik yang diteliti.⁵⁰ Dengan dilakukannya perpanjangan pengamatan, hal ini dapat meningkatkan kredibilitas data,

⁴⁸ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta), 125.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 240.

⁵⁰ Sugiyono, 271.

karena pada proses perpanjangan pengamatan, peneliti dapat melakukan koreksi terhadap data-data yang diperoleh pada observasi sebelumnya, sehingga meminimalisir kemungkinan adanya data yang tidak valid.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan penting dilakukan untuk memastikan keberhasilan penelitian. Pada proses ini peneliti perlu lebih cermat, teliti dan konsisten.⁵¹ Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat meminimalkan risiko kesalahan penelitian yang dapat mempengaruhi validitas hasil sehingga data yang disajikan dapat dipertanggung jawabkan.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan kembali data-data yang sudah didapatkan dari berbagai sumber. Oleh karenanya triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu triangulasi sumber yakni pengecekan berdasarkan darimana data diperoleh, triangulasi teknik pengumpulan data yaitu bagaimana data tersebut diperoleh, dan triangulasi waktu yaitu keadaan yang mempengaruhi kredibilitas data.⁵² Singkatnya, triangulasi dilakukan untuk meminimalkan resiko kesalahan atau bias penelitian dan menguji temuan dalam beberapa pendekatan seperti sumber, teknik dan juga waktu.

G. Teknik Analisis Data

Banyaknya variasi data dalam penelitian kualitatif dapat menyebabkan data tersebut sulit untuk dianalisis. Oleh karena itu data-data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi perlu diorganisasikan secara sistematis berdasarkan kategori-kategori tertentu. Dengan pengorganisasian data, proses analisis akan semakin mudah sehingga peneliti dapat memutuskan data apa saja yang akan disajikan dalam penyusunan penelitian.⁵³

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyederhanaan, penggolongan atau peringkasan data berdasarkan kategori-kategori tertentu.⁵⁴

Data yang diperoleh selama penelitian sangat banyak, oleh

⁵¹ Sugiyono, 272.

⁵² Sugiyoon, 374.

⁵³ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1989), 248.

⁵⁴ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 338.

karena itu perlu disusun sesuai kebutuhan. Pada proses ini, data yang tidak diperlukan akan dibuang sehingga data yang akan disajikan di akhir akan lebih rinci dan mudah dipahami.

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi kemudian akan disajikan dalam bentuk grafik, tabel, uraian singkat ataupun narasi, disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.⁵⁵ Dengan penyajian data seperti ini peneliti dapat menyampaikan hasil temuan data kepada pembaca atau audiens dengan lebih ringkas, jelas dan mudah dipahami. Selain hal tersebut penyajian data juga memudahkan peneliti dalam proses pembuktian hasil penelitian juga evaluasi.

3. Verifikasi

Tahap terakhir dalam analisis data adalah verifikasi atau menarik kesimpulan. Verifikasi dari data yang telah diperoleh dan disusun harus bisa menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah serta dapat dipertanggung jawabkan dengan bukti-bukti yang valid.⁵⁶ Kesimpulan ini pun dapat berubah sewaktu-waktu jika ditemukan bukti-bukti yang lebih valid. Verifikasi dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk deskriptif.⁵⁷ Meskipun disajikan dalam bentuk deskriptif, penelitian ini tetap menunjukkan data yang akurat dan terpercaya karena data diperoleh dari realitas di lapangan dan sebelum penyajian telah dilakukan triangulasi sehingga data-data yang dikumpulkan tetap terjaga integritasnya.

⁵⁵ Sugiyono, 248.

⁵⁶ Sugiyono, 252.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 141-142.